

**TATA KELOLA JARINGAN DALAM PROGRAM
BANGGA KENCANA DI KAMPUNG KB CEMPAKA
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik**



Oleh:

**ANANDA ANGGUN SEPTIANA
NIM.07011282126099**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
TATA KELOLA JARINGAN DALAM PROGRAM
BANGGA KENCANA DI KAMPUNG KB CEMPAKA
KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Administrasi Publik

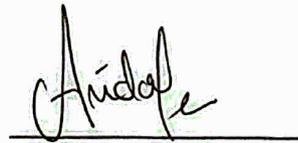
Oleh:

ANANDA ANGGUN SEPTIANA
NIM.07011282126099

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Mei 2025

Pembimbing

Annada Nasyaya, S.I.P., M.Si
NIP.19880906 2019032016



Mengetahui,
Kepala Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**TATA KELOLA JARINGAN DALAM PROGRAM
BANGGA KENCANA DI KAMPUNG KB CEMPAKA
KOTA PALEMBANG**

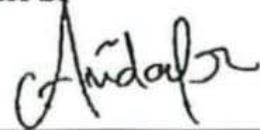
SKRIPSI

Oleh:
Ananda Anggun Septiana
07011282126099

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
pada Tanggal 19 Mei 2025
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Annada Nasyaya, S.I.P., M.Si
Ketua



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
Anggota



Lisa Mandasari, S.I.P., M.Si
Anggota



Mengetahui,


Dekan FISIP UNRSI,
Prof. Dr. Alfritri, M. Si
NIP. 196601221990031004


**Ketua Jurusan
Administrasi Publik,**
Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ananda Anggun Septiana

NIM : 07011282126099

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “TATA KELOLA JARINGAN DALAM PROGRAM BANGGA KENCANA DI KAMPUNG KB CEMPAKA KOTA PALEMBANG” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan
Palembang, 04 Maret 2025



Ananda Anggun Septiana
NIM.07011282126099

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah!”

(Q.S Al-Insyirah:7-8)

“AKU BISA, KAMU BISA, KITA SEMUA BISA”

Atas Ridho Allah SWT, Skripsi Ini Saya Persembahkan

Kepada:

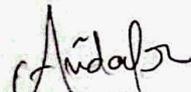
1. Kepada kedua orang tua saya, Ibu Aminah dan (Alm) Bapak Gimani.
2. Saudara/i saya, Gagah Anugrah, Ayu Anggini, S.IP., Ani Anggraini, S.Ikom., Muliadi, Sandi Radiansyah, Kei, Sheryl, dan Zia.
3. Keluarga besar saya, sahabat, dan teman saya
4. Seluruh Dosen dan Staf FISIP Universitas Sriwijaya.
5. Teman-teman seperjuangan Administrasi Publik Angkatan 2021.
6. Almamaterku.

ABSTRAK

Program Bangga Kencana menekankan pentingnya tata kelola jaringan lintas sektor untuk meningkatkan kualitas keluarga. Namun, di Kampung KB Cempaka, Kota Palembang, implementasi program belum menunjukkan koordinasi dan kejelasan peran yang optimal antar aktor pelaksana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan 10 informan dari BKKBN, pemerintah lokal, masyarakat, ketua kampung KB dan kader aktif, serta sektor swasta. Hasil menunjukkan bahwa BKKBN berperan dominan sebagai *lead organization*. Komunikasi antar aktor belum berjalan sistematis, dan pembagian peran belum terdokumentasi secara jelas. Meskipun didukung oleh regulasi seperti Inpres No. 3/2022 dan partisipasi kader, hambatan seperti keterbatasan SDM, lemahnya komunikasi, dan rendahnya kesadaran masyarakat masih ditemukan. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya pembentukan forum koordinasi rutin, penyusunan dokumentasi peran secara tertulis, serta peningkatan kapasitas komunikasi dan kolaborasi antar aktor untuk mewujudkan tata kelola jaringan yang efektif.

Kata Kunci: Tata Kelola Jaringan, Bangga Kencana, Kampung KB, Koordinasi, Peran Aktor.

Pembimbing



Annada Nasryaya, S.I.P., M.Si
NIP.19880906 2019032016

Inderalaya, Mei 2025
Ketua Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



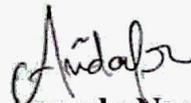
Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

The Bangga Kencana Program emphasizes cross-sectoral network governance to improve family quality. However, its implementation in Kampung KB Cempaka, Palembang City, has not shown optimal coordination and role clarity among stakeholders. This study employed a qualitative approach using a case study method, involving 10 informants from BKKBN, government, community, cadres, and the private sector. Findings show that BKKBN plays a dominant role as a lead organization. Communication among actors is not well-structured, and role division lacks proper documentation. Although supported by regulations such as Presidential Instruction No. 3/2022 and cadre participation, obstacles such as limited human resources, weak communication, and low community awareness remain. The study implies the need for regular coordination forums, written role documentation, and improved communication and collaboration capacity among actors to achieve effective network governance.

Keywords: *Network Governance, Bangga Kencana, Kampung KB, Coordination, Actor Roles.*

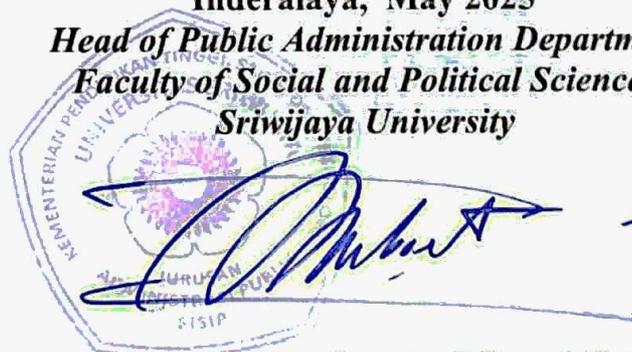
Advisor



Annada Nasyaya, S.I.P., M.Si
NIP.19880906 2019032016

Inderalaya, May 2025

Head of Public Administration Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Tata Kelola Jaringan dalam Program Bangga Kencana di Kampung KB Cempaka Kota Palembang" ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala hormat, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan dukungan akademik dan fasilitas dalam proses perkuliahan.
2. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan arahan dan kebijakan akademik yang mendukung penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Annada Nasyaya, S.IP., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, masukan, motivasi serta selalu menyemangati dalam setiap proses menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap Dosen di Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
5. Staf di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya Mba Ita selaku admin jurusan Administrasi Publik yang selalu membantu dan mau direpotkan perihal berkas-berkas dan simak setiap ada masalah.
6. Seluruh Informan Penelitian, termasuk:
 - Perwakilan dari BKKBN Provinsi Sumatera Selatan, yang telah memberikan informasi mengenai kebijakan dan implementasi Program Bangga Kencana.
 - Lurah Sei Selincah, yang telah memberikan perspektif mengenai peran pemerintah kelurahan dalam mendukung program ini.
 - Ketua Kampung KB Cempaka, Kader KB, serta para pengelola Kampung KB Cempaka Kota Palembang yang telah berbagi pengalaman dalam menjalankan program di tingkat masyarakat.
 - Pihak Swasta, terutama segenap jajaran PT. Pelindo yang bersedia untuk memberikan informasi seputar koordinasi yang dilakukan.
 - Masyarakat Kampung KB Cempaka, baik peserta maupun non-peserta program, yang telah bersedia berbagi pengalaman dan pandangan mengenai pelaksanaan Program Bangga Kencana.
7. Ibu Penulis selaku orang tua tunggal, Saudari Penulis Ayu Anggini, S.IP, Ani Anggraini, S.I.Kom dan Saudara Penulis Gagah Anugrah, Muliadi, M. Sandi Radiansyah, Keponakan Penulis, Kei, Sheryl, Zia yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan materi selama proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

8. Bias Penulis Park Chanyeol, member EXO yang lain terutama Xiumin Oppa, yang telah menginspirasi Penulis hingga mengesampingkan rasa malas dengan ditengah kesibukan tetap mengutamakan pendidikan hingga S3.
9. Sahabat Penulis, Della Angellia, Nadia Arini, Pera Pratiwi, Nikita Khairunnisa, Juana Silitonga, yang sudah menemani dan memberikan kesan dimasa perkuliahan.
10. Teman-teman Blounthies, teman-teman KKA, Yohana Theresia Sinaga, Muhammad Luthfie Farisky, Lena Purnama Sari, Indah Anggraini dan Wahyu Ningsih, serta rekan-rekan seperjuangan angkatan 2021 di Jurusan Administrasi Publik yang menjadi teman berjuang bersama dan memberikan warna selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu administrasi publik serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Terima kasih.

Palembang, 14 Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan.....	9
1.4 Manfaat	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori <i>Governance Networks</i> (Jaringan Tata Kelola).....	10
2.2 Implementasi Kebijakan	14
2.3 Program Bangga Kencana.....	15
2.3.1 Sejarah	15
2.3.2 Tujuan.....	17
2.3.3 Implementasi di berbagai Daerah	18
2.4 Konsep Kampung Keluarga Berkualitas (KB)	21
2.4.1 Definisi Kampung Keluarga Berkualitas (KB)	21
2.5 Program Kampung KB.....	23
2.5.1 Pengertian Program KB	23
2.6 Kerangka Berfikir	24
2.7 Jurnal penulisan yang Relevan	26
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian	34

3.2	Lokasi Penelitian	35
3.3	Definisi Konsep	35
3.4	Fokus Penelitian	36
3.5	Jenis dan Sumber Data	37
3.5.1	Jenis Data.....	37
3.5.2	Sumber Data	37
3.6	Informan Penelitian	38
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.8	Teknik Analisis Data	39
3.9	Keabsahan Data	40
3.10	Sistematika Penulisan.....	42
BAB IV		43
HASIL DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Gambaran Umum Kampung KB Cempaka	43
4.1.1	Potensi Wilayah	47
4.1.2	Struktur Kampung KB Cempaka	48
4.1.3	Profil Penduduk.....	48
4.1.4	Mekanisme Pengelolaan Kampung keluarga Berkualitas	49
4.2	Deskripsi Informan.....	52
4.3	Penyajian Data	55
4.3.1	Tata Kelola Jaringan Dalam Program Bangga Kencana	55
4.3.2	Faktor Pendukung & Penghambat Tata Kelola Jaringan dalam Program Bangga Kencana	74
4.4	Diskusi.....	83
BAB V.....		93
PENUTUP		93
5.1	Kesimpulan	93
5.2	Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN		99
CURRICULUM VITAE.....		110

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan di Kota Palembang.....	4
Tabel 2 Jumlah Peserta Aktif KB Per Kecamatan di Kota Palembang	5
Tabel 3 Model Jaringan Tata Kelola	12
Tabel 4 Jurnal penulisan yang Relevan.....	26
Tabel 5 Fokus Penelitian.....	36
Tabel 6 Pemilihan Informan	38
Tabel 7 Pendataan PK 2019.....	50
Tabel 8 Sarana dan Prasarana Kampung KB Cempaka.....	50
Tabel 9 Ringkasan Analisis Tematik Pemahaman Peran Masing-Masing Aktor	73
Tabel 10 Matrik Ringkasan Hasil Temuan	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Provinsi	3
Gambar 2 Kerangka Berpikir	25
Gambar 3 Analisis Data	40
Gambar 4 Logo Kampung KB Cempaka	46
Gambar 5 Struktur Pengurus Kampung KB Cempaka	48
Gambar 6 Fungsi Agama pada Kampung KB Cempaka	49
Gambar 7 Penerapan Fungsi Sosial Budaya pada Kampung KB Cempaka	52
Gambar 8 Penerapan Fungsi Cinta Kasih pada KKB Cempaka.....	52
Gambar 9 Fungsi Perlindungan	52
Gambar 10 Fungsi Reproduksi	53
Gambar 11 Fungsi Ekonomi	53
Gambar 12 Sosialisasi Penyuluh KB oleh BKKBN Prov. Sumsel	60
Gambar 13 Dukungan Regulasi Pemerintah.....	61
Gambar 14 Kunjungan BKKBN Prov. Sumsel Ke Kampung KB Cempaka	62
Gambar 15 Forum Koordinasi di Kampung KB Cempaka	63
Gambar 16 Peran Para Aktor yang terlibat	70
Gambar 17 Struktur Jaringan Tata Kelola	89
Gambar 18 Pola Koordinasi & Komunikasi	92

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Izin Penelitian	99
LAMPIRAN 2 Pedoman Wawancara	100
LAMPIRAN 3 Foto Dokumentasi Kampung KB Cempaka Kota Palembang.....	103
LAMPIRAN 4 Foto Wawancara Informan	104
LAMPIRAN 5 Dokumen SK Kepemilikan Kampung KB Cempaka Kota Palembang	106
LAMPIRAN 6 Kegiatan di Kampung KB Cempaka	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk yang cepat di Indonesia telah membawa berbagai dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang kompleks, termasuk meningkatnya kebutuhan akan sumber daya serta tantangan dalam mencapai kesejahteraan masyarakat yang merata ((BPS), 2022). Salah satu program strategis pemerintah dalam menghadapi tantangan ini adalah program Pembangunan Keluarga, Kependudukan, dan Keluarga Berencana atau dikenal Bangga Kencana yang *dilaunching* oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Program Bangga Kencana memiliki fokus pada pembangunan keluarga yang sehat, terencana, dan berkualitas, terutama melalui pengendalian laju pertumbuhan penduduk dan peningkatan kesehatan reproduksi (BKKBN, Laporan Tahunan BKKBN 2021, 2021).

Sebagai bentuk janji pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia di desa/kelurahan melalui program pembangunan multi sektor yang berlandas pada pemberdayaan keluarga dan masyarakat, pada tahun 2016 BKKBN menggagas Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB). Kampung KB menjadi miniatur penerapan program Bangga Kencana serta sebagai model inovasi strategis dalam percepatan pembangunan terkhusus daerah dengan kerentanan penduduk. Dalam mendukung percepatan pembangunan di tingkat desa/kelurahan, sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri No 843.4/2879/SJ tanggal 15 April 2020 tentang Intensifikasi Kampung Keluarga Berkualitas dan disahkan melalui Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 3 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas.

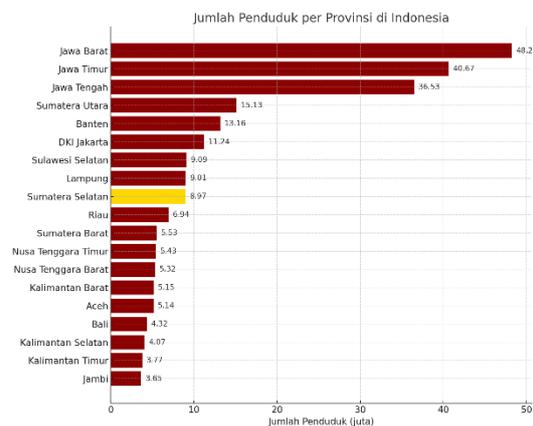
Sejak dicanangkan Kampung KB oleh Presiden Joko Widodo pada tahun 2016 sampai dengan tanggal 15 November 2022 jumlah Kampung KB terus bertambah menjadi 18.138 Kampung KB. Walaupun telah dibentuk cukup banyak, namun angka ini masih jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan target Kampung KB harus dibentuk di setiap desa/kelurahan, di mana saat ini jumlah desa/kelurahan Indonesia berjumlah 83.711 desa/kelurahan. Dengan demikian cakupan 18.138 Kampung KB hanya mencakup 21,67 % dari desa/kelurahan yang ada. Sementara itu, jika dilihat cakupan Kampung KB berdasarkan provinsi, hanya ada 4 provinsi yang cakupan Kampung KB nya di atas 40 % terhadap jumlah desa/kelurahan yang ada pada provinsi masing-masing. Provinsi-provinsi tersebut yaitu Sumatera Barat (62,9 %), DKI Jakarta (51,31%), Jawa Barat (47,6%) dan DI Yogyakarta (42,73%). Sementara untuk provinsi lainnya, cakupan Kampung KB masih di bawah 35% dari jumlah desa/kelurahan yang ada di masing-masing provinsi. (BKKBN, 2022).

Dilansir melalui *website* resmi kominfo.go.id, bentuk kegiatan yang dilaksanakan di Kampung KB, tidak hanya mengarah pada penggunaan dan pemasangan alat kontrasepsi saja, melainkan sebuah program pembangunan terpadu dan terintegritas dengan berbagai program pembangunan lainnya sehingga bentuk Kampung KB ini dapat dijadikan sebagai acuan pemberdayaan masyarakat dengan bervariasinya program dengan tujuan untuk merubah sikap, perilaku dan cara berfikir (*mindset*) masyarakat ke arah yang lebih baik. Masyarakat yang tadinya tidak memiliki kegiatan dapat bergabung dengan poktan-poktan yang ada, keluarga yang tadinya tidak memiliki usaha dapat bergabung menjadi anggota UPPKA yang ada. Kampung KB dirancang untuk menjadi model keterpaduan pelaksanaan program Bangga Kencana

yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, masyarakat dan kader KB.

Berdasarkan data kependudukan Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia mencapai 282,48 juta jiwa pada Juni 2024. Jumlah tersebut naik 1,75 juta jiwa dibandingkan dengan total penduduk pada Desember 2023. Sedangkan untuk Provinsi Sumatera Selatan sendiri termasuk kedalam 9 besar dengan jumlah penduduk terbanyak se-Indonesia dengan 8,97 juta jiwa (3,18%). Berikut ini data penduduk Indonesia tahun 2024 (per Juni): ((Dukcapil), 2024)

Gambar 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Provinsi



Sumber: Direktorat Jendral Dukcapil Kementerian Dalam Negeri

Menurut data yang tersedia ((Dukcapil), 2024), penduduk Kota Palembang berdasarkan hasil sensus penduduk 2020 (September) sebanyak 1.668.848 jiwa yang terdiri atas 837.031 jiwa penduduk laki-laki dan 831.817 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,63%. Tahun 2023 Penduduk Palembang sebesar 1.772.492 jiwa yang terdiri atas 887.101 jiwa penduduk laki-laki dan 885.391 jiwa penduduk perempuan. Besarnya rasio jenis kelamin 2023 yakni sebesar 100% yang berarti jumlah penduduk laki-laki sama besar dengan jumlah penduduk perempuan.

Berdasarkan data di atas yang menjadi penyebab laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Sumatera Selatan khususnya di Kampung KB Cempaka diantaranya pertama, tingginya angka kelahiran. Penyebab dari tingginya angka kelahiran tersebut terdiri dari dua faktor yakni, faktor kesadaran Keluarga Berencana (KB) yang Rendah dan faktor budaya dan nilai sosial. Selain faktor di atas, penyebab kedua dari pertumbuhan laju penduduk di Provinsi Sumatera Selatan yakni, faktor ekonomi. Faktor ini disebabkan oleh pertama, peluang kerja di sektor informal. Banyak pendatang yang mencari pekerjaan di sektor informal, seperti perdagangan kecil, jasa, atau industri rumah tangga, yang tidak memerlukan keterampilan khusus. Kedua, Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di beberapa daerah, pengembangan UMKM telah menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi dan menarik migrasi masuk.

Secara keseluruhan, kombinasi antara tingginya angka kelahiran dan faktor ekonomi berkontribusi pada peningkatan laju pertumbuhan penduduk di Kampung KB Cempaka pada awalnya. Implementasi program Kampung KB diharapkan dapat mengendalikan pertumbuhan ini melalui peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program keluarga berencana serta pengelolaan data kependudukan yang lebih efektif. (Tien Yustini, 2024).

Tabel 1 Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan di Kota Palembang

Kecamatan	Penduduk (ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun 2010-2020
Irir Barat Dua	69.665	0.03
Gandus	81.146	3.05
Sebrang Ulu Satu	94.662	1.07
Kertapati	98.434	1.12
Jakabaring	93.830	-0.48
Sebrang Ulu Dua	105.784	0.41
Plaju	98.426	0.62
Irir Barat Satu	151.894	1.01

Kecamatan	Penduduk (ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun 2010-2020
Bukit Kecil	38.2261	-1.18
Irir Timur Satu	66.260366	-1.29
Kemuning	81.977	-0.69
Irir Timur Dua	84.949	-1.06
Kalidoni	130.828	1.67
Irir Timur Tiga	74.341	-0.89
Sako	115.585	1.19
Sematang Borang	67.447	5.82
Sukarami	205.370	2.74
Alang-alang Lebar	113.578	1.99
Palembang	1.772.492	1.03

Sumber :Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang

Berdasarkan pada tabel di atas, Kecamatan Kalidoni mempunyai jumlah penduduk paling banyak dibanding dengan Kecamatan lain, sebesar 130.828 jiwa dan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1.67%. Sementara itu, jumlah peserta KB aktif di Palembang adalah 111.171 orang. Dari jumlah tersebut, 8.897 orang merupakan Peserta KB Aktif Kecamatan Kalidoni. Artinya sekitar 92% dari total kepesertaan Aktif ber-KB berasal dari Kecamatan Kalidoni. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Jumlah Peserta Aktif KB Per Kecamatan di Kota Palembang

Kecamatan	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif							Jumlah
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntikan	Pil	
Irir Barat Dua	4.056	136	127	12	107	362	2.418	885	4.047
Gandus	5.845	150	126	16	155	344	3.934	1.051	5.776
Sebrang Ulu Satu	7.507	114	135	5	168	322	5.556	1.195	7.495
Kertapati	8.942	95	155	9	207	486	6.250	1.720	8.922
Jakabaring	6.599	255	138	8	139	339	4.820	835	6.584
Sebrang Ulu Dua	6.813	323	212	7	366	264	4.319	1.219	6.710
Plaju	6.916	264	293	4	213	398	3.873	1.812	6.857
Irir Barat Satu	7.068	445	213	13	344	748	3.706	1.479	6.948
Bukit Kecil	2.634	141	118	5	81	191	1.373	695	2.604
Irir Timur Satu	3.594	169	149	3	150	278	1.979	847	3.575

Kemuning	4.808	236	208	5	229	316	2.502	887	4.383
Iilir Timur Dua	5.805	312	191	6	357	377	2.923	1.473	5.659
Kalidoni	8.954	436	336	10	337	545	5.791	1.442	8.897
Iilir Timur Tiga	3.925	274	121	3	128	399	2.388	598	3.911
Sako	6.254	440	276	5	182	810	3.424	1.019	6.156
Sematang Borang	5.200	277	277	9	208	418	2.964	762	4.865
Sukarami	11.459	680	313	24	379	1.115	6.874	1.890	11.275
Alang-alang Lebar	6.657	406	206	21	260	764	3.984	866	6.507
Palembang	113.016	5.173	3.544	165	4.010	8.526	69.078	20.675	111.171

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang

Kondisi saat ini di Kampung KB Cempaka menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan reproduksi dan perencanaan keluarga. Menurut data BKKBN Palembang (2023), jumlah pasangan usia subur (PUS) yang aktif mengikuti program KB di Kampung KB Cempaka meningkat sebesar 30% dalam dua tahun terakhir.

Namun, implementasi program Kampung KB tidak terlepas dari tantangan. Berbagai studi menunjukkan bahwa keberhasilan program ini bergantung pada sejauh mana koordinasi, kolaborasi, dan kepercayaan dapat dibangun di antara para aktor yang terlibat. Kampung KB Cempaka, yang terletak di Kelurahan Sei Selincah, Kota Palembang, dipilih sebagai lokasi penelitian ini karena merupakan salah satu kampung percontohan dalam penerapan Program Bangga Kencana. Meskipun telah menunjukkan berbagai capaian positif seperti peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelayanan KB dan edukasi kesehatan reproduksi, masih terdapat sejumlah tantangan, termasuk kesenjangan koordinasi antar-pemangku kepentingan dan keterbatasan anggaran. Implementasi tata kelola jaringan menjadi kunci untuk mengatasi permasalahan ini, di mana Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana

Nasional (BKKBN) berperan sebagai *lead organization* yang mengoordinasikan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, kader KB, dan masyarakat.

Berdasarkan observasi dan data lapangan, kendala seperti rendahnya kesadaran masyarakat serta keterbatasan sumber daya manusia masih menjadi penghambat keberhasilan program. Sebaliknya, dukungan kebijakan melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 3 Tahun 2022 serta sinergi lintas sektor menjadi faktor pendukung yang signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi tata kelola jaringan dalam Program Bangga Kencana di Kampung KB Cempaka serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya.

Selanjutnya, penulis akan mengamati hasil dari penulisan terdahulu tentang Kampung KB menurut penulisan (Nailufa, 2022) Efektivitas Program Kampung KB masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaan Program Kampung KB di Desa Temboan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan, yaitu Sumber Daya Manusia (SDM) dari beberapa masyarakat yang masih kurang sehingga mengakibatkan pemahaman yang salah terhadap Program Kampung KB, proses sosialisasi yang belum matang dalam persiapan maupun pelaksanaannya dan masih ada sarana dan prasarana yang harus ditambah. Hal ini selaras dengan (Ramadhiani, 2022) bahwa Kampung KB masih dinilai belum optimal dengan kata lain. Khususnya pada Kampung KB RPTRA Delas, masih berada dalam kategori dasar yang artinya belum berkembang. Namun, dalam implementasinya tetap meningkatkan kesejahteraan keluarga bagi penerima manfaat program. Fasilitas yang disediakan juga menjadi penunjang dalam keberlangsungan program agar tetap berjalan.

Peran *stakeholder* dengan tujuan untuk mengetahui pihak-pihak terkait dalam program yang sedang dijalankan dalam implementasi kebijakan kampung KB meliputi

peran-perannya, kepentingannya dan dampak yang ditimbulkan dari dilaksanakannya program kebijakan tersebut. Setiap *stakeholder* tersebut memiliki tanggung jawab masing-masing, yang selanjutnya bersama-sama mempunyai tujuan yang sama untuk mengelola program kebijakan tersebut dengan memanfaatkan sumber daya yang telah ada (Rahma Ridha Rofita, 2022). Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nailufar, 2019) keberadaan Kampung KB berkontribusi secara signifikan pada penguatan program Bangga Kencana. Kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Desa, CSO, Sektor swasta dan masyarakat menghasilkan kekuatan besar yang membuat program ini dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Walaupun tidak bisa di pungkiri masih terdapat beberapa kendala dalam anggaran dan fungsi koordinatif.

Dalam penulisan ini, penulis ingin melakukan penelitian pada Kampung KB Cempaka di Palembang sebagai implementasi program Bangga Kencana dengan menggunakan analisis jaringan tata kelola. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis untuk penguatan tata kelola jaringan di masa depan. Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul “Tata Kelola Jaringan dalam Program Bangga Kencana di Kampung KB Cempaka Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tata kelola jaringan dalam Program Bangga Kencana di Kampung KB Cempaka Kota Palembang?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat implementasi tata kelola jaringan dalam Program Bangga Kencana di Kampung KB Cempaka?

1.3 Tujuan

Penulisan ini hendak mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tata kelola jaringan dalam Program Bangga Kencana di Kampung KB Cempaka Kota Palembang;
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi tata kelola jaringan dalam Program Bangga Kencana.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan literatur mengenai implementasi program Bangga Kencana, khususnya dalam konteks Kampung KB, serta menambah wawasan akademik mengenai konsep *Governance Networks* (Jaringan Tata Kelola) dalam implementasi kebijakan publik.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Menambah pengalaman dalam melakukan penulisan

- b. Bagi Pengambil Kebijakan

Hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pemerintah dan BKKBN dalam menyusun kebijakan serta mengembangkan strategi dalam program Bangga Kencana melalui Kampung KB di daerah lain.

- c. Bagi penulis Selanjutnya

Sebagai masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- (BPS), B. P. (2022). Analisis Profil Penduduk Indonesia.
- Agustino, Leo. 2016. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik (Edisi Revisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Ali, Muhammad. 2006. *Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Genta Press.
- BKKBN. (2022). Buku Profil Kampung KB 2022. In A. S. Muthiatun Nuriah, *Profil Kampung Keluarga Berkualitas Tahun 2022*. Jakarta Timur: Direktorat Perencanaan Pengendalian Penduduk BKKBN.
- BKKBN. (2023). *Data dan Statistik Kampung KB Cempaka. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*. bkkbn.go.id.
- Creswell, John W. 2014. *RESEARCH DESIGN Qualitative, Quantitative, Adn Mixed Methods Approaches*. 4th ed. Pustaka Belajar.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, Hanafi. 2004. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- PALEMBANG, B. K. (2024). KOTA PALEMBANG DALAM ANGKA 2024. In Y. N. Budi Supriadi, *Palembang Municipality In Figures* (p. 51). Badan Pusat Statistik.
- Rukin, S. P. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*. Bandung: ALBETA, CV.
- Yusnita, Maya dan Agustina, Duwi. 2020. *Model Pengembangan Petugas Lapangan Keluarga Berencana*. Penerbit CV. Pena Persada. Bangka Belitung

JURNAL

- Abdurrahman, dkk. 2019. “Strategi Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dalam Pelaksanaan Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Mataram”. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* ISSN 2615-5826 Vol. 7 No. 2 September 2019. Di akses tanggal 11 Agustus 2024

- Agustin Sulistiawati, E. L. (2022). Keikutsertaan Pasangan Usia Subur (Pus) Dalam Program Keluarga Berencana (KB) Di Kampung KB Mawar Kecamatan . *Diakses melalui: <https://bit.ly/3Csx67M> pada 10 September 2024.*
- Akib, Haedar dan Tarigan, Antonius. 2000. Artikulasi Konsep Implementasi Kebijakan: Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya. *Dalam Jurnal Baca Kebijakan Publik*. Jakarta
- Efiyanti, S. I. (2022). Analisis Implementasi Kebijakan Promosi Program Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana). *TheJournalish: Social and Government*, Volume 3 Nomor 2. DOI: <https://doi.org/10.55314/tsg.v3i2.271>. *Diakses pada 07 September 2024.*
- Hesti Nur Sahadatilah, H. M. (2023). Program Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) dalam Mempercepat Penurunan Stunting. DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i12.4382>. *Diakses pada 07 September 2024.*
- Klijn, E. H., & Koppenjan, J. F. M. (2000). *Public Management and Policy Networks: Foundations of a Network Approach to Governance*. *Public Management*, 2(2), 135–158.
- Nailufa, N. S. (2022). EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERENCANA (KB) DI DESA TEMBOAN KECAMATAN MAESAAN KABUPATEN MINAHASA SELATAN. *Jurnal Administrasi Publik JAP*, No.2 Vol. VIII (2022) Hal. 105-114.
- Nailufar, N. S. (2019). Collaborative Governance Melalui Program Kampung KB Di Kabupaten Jombang. *Jurnal Administrasi Publik JAP*, Doi: <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v5i2.21814>. *Diakses pada 10 September 2024.*
- Novitasari, A. R. (2021). Pelaksanaan Program Pembangunan Keluarga Kependudukan Dan Keluarga Berencana (Bangga Kencana) Kota Samarinda. *eJournal Administrasi Publik*, 9 (1). <https://bit.ly/4f1ihaB>. *Diakses pada 10 September 2024.*
- Provan, K. G., & Kenis, P. (2008). *Modes of Network Governance: Structure, Management, and Effectiveness*. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(2), 229-252.
- Rahma Ridha Rofita, E. P. (2022). Governance Networks Dalam Implementasi Kebijakan Pemanfaatan Data Kependudukan Guna Mewujudkan Single Identity Number. *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, Vol. 5 , No. 1, Juni 2022, pp. 26-37.
- Restiyani, N. L. (2019). Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, Volume 08. No. 07 : 711-740.

- Rhodes, R. A. W. (1997). *Understanding Governance: Policy Networks, Governance, Reflexivity and Accountability*. Open University Press.
- Sonata, S. (2019). Peran Kader Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP) dalam Menunjang Keberhasilan Program Keluarga Berencana di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2 (4), 158-172.
- Styadiharja, N. d. (2019). Evaluasi Program Kampung Keluarga Berencana Di Kota Tanjungpinang. DOI: [10.33373/dms.v8i2.2158](https://doi.org/10.33373/dms.v8i2.2158). Diakses pada 07 September 2024.
- Syahnur, D. I. (2019). Identifikasi Kegiatan Program Kampung Keluarga Berencana di Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, Vol. 7.1 (71-79).
- Tukiman, R. d. (2020). Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Sidotopo Kecamatan Semampir Kota Surabaya. DOI: <https://doi.org/10.30649/psr.v1i1.26>.

SKRIPSI

- Afidah, N. N. (2019). Kampung Keluarga Berencana Sebagai Upaya Mengubah Paradigma Mitos Banyak Anak Banyak Rezeki. In *Skripsi*. Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Hidayah, P. N., Ismanto, G., dan Widyastuti, Y. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Keluarga Berencana (KB) di Kecamatan Taktakan Kota Serang. In *Skripsi*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang.
- Phalevi, A. R. Renditya. 2020. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Di Desa Sanggrahan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. In *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Tidar Magelang.
- Ramadhiani, E. (2022). Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Kebayoran Lama Utara (Studi Kasus Kampung KB RPTRA Delas). In *Skripsi*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rinasti, Clara Dilasanti Putri. 2017. Pelaksanaan Program Revitalisasi Pasar Tradisional Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Pasar Pucangsawati Di Kota Surakarta. In *Skripsi*. Ilmu Administrasi Publik Universitas Brwajaya.
- Sari, N A Pramila. 2019. Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif Pada Ny. "R" usia 26 Tahun Di Pmb Sri Hartatik, Amd. Keb. Kota Malang. In *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widayagama Husada Malang.

PERATURAN

Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 3 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 87 Tahun 2014, Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana Dan Sistem Informasi Keluarga. 2014.
Diakses tanggal 24 Agustus 2024

Rencana Strategis BKKBN 2019-2025 (Edisi Revisi).

Undang-undang (UU) Nomor 52 Tahun 2009, Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. 2009. *Diakses tanggal 26 Agustus 2024*

SUMBER WEBSITE

BKKBN.go.id

Kampungkb.bkkbn.go.id

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes.go.id)

Badan Pusat Statistik Kota Palembang (bpspalembang.go.id)

Rumahdataku.go.id

Kominfo, 2016. “Kampung KB: Inovasi Strategis Memberdayakan Masyarakat”, Kementerian Komunikasi dan Informatika (kominfo.go.id) diakses tanggal 20 Agustus 2024.